

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI GURU JUNIOR DAN SENIOR
DALAM MERESPON INOVASI PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS TINGGI DI SEKOLAH
DASAR PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ninda Paradita

NIM: 06131381621057

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2020**

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI GURU JUNIOR DAN SENIOR
DALAM MERESPON INOVASI PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS TINGGI DI SEKOLAH
DASAR PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ninda Paradita

NIM: 06131281621057

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

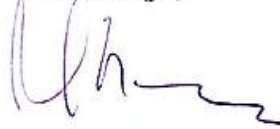
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dra. Siti Hawa, M.Pd.
NIP. 195604151980032003**

Pembimbing 2,



**Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231986031005**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP 196006111987032001**

Koordinator Program Studi,



**Dr. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP 195702081982032001**

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI GURU JUNIOR DAN SENIOR
DALAM MERESPON INOVASI PEMBELAJARAN
MATEMATIKA KELAS TINGGI DI SEKOLAH
DASAR PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Ninda Paradita

NIM: 06131281621057

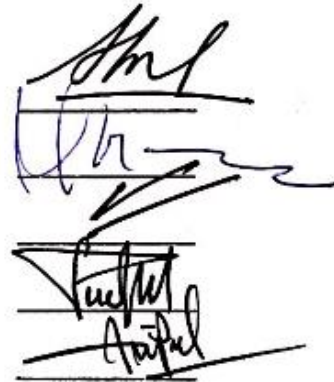
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari :

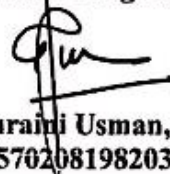
Tanggal :

TIM PENGUJI

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Ketua | : Dra. Siti Hawa, M.Pd. |
| 2. Sekretaris | : Dr. Yosef, M.A. |
| 3. Anggota | : Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. |
| 4. Anggota | : Dra. Liada Puspita, M.Pd. |
| 5. Anggota | : Drs. Marwan Puluangan, M.Pd. |



**Palembang, Juni 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Drs. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP 195702081982032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ninda Paradita

Nim : 06131381621057

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan Efikasi Diri Guru Junior dan Senior dalam Merespon Inovasi Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Palembang, Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Ninda Paradita

06131381621057

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perbedaan Efikasi Diri Guru Junior dan Senior dalam Merespon Inovasi Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Siti Hawa, M.Pd. dan Dr. Yosef, M.A. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof, Ir. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE., selaku rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd., Dra. Linda Puspita, M.Pd., dan Drs. Marwan Pulungan, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Juni 2020
Penulis,



Ninda Paradita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Guru Sekolah Dasar.....	8
2.1.1 Ciri-ciri Kompetensi Guru.....	9
2.1.2 Pengembangan Profesi Guru.....	10
2.2 Efikasi Diri.....	10
2.2.1 Pengertian Efikasi Diri.....	10
2.2.2 Aspek-aspek Efikasi Diri.....	11
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	12
2.3 Efikasi Diri Guru Sekolah Dasar.....	13
2.4 Pembelajaran.....	14

2.4.1	Pengertian Pembelajaran.....	14
2.4.2	Unsur-unsur Pembelajaran.....	14
2.5	Pembelajaran Matematika.....	15
2.5.1	Pengertian Pembelajaran Matematika.....	15
2.5.2	Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	15
2.6	Inovasi Pembelajaran Matematika.....	16
2.6.1	Pendekatan STEM.....	17
2.6.2	Metode SCAMPER.....	18
2.6.3	Media Berbasis TIK.....	20
2.6.4	Pendidikan Matematika Realistis.....	21
2.6.5	Model <i>Missouri Mathematics Project</i> (MMP).....	22
2.6.4	Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	23
2.7	Uji Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Metode Penelitian.....	25
3.2	Lokasi Penelitian.....	25
3.3	Desain Operasional Variabel.....	26
3.3.1	Efikasi Diri Guru.....	26
3.3.2	Guru Junior dan Senior.....	26
3.4	Subjek Penelitian.....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5.1	Kuesioner.....	31
3.5.2	Uji Validitas.....	36
3.5.3	Uji Realiabilitas.....	38
3.5.4	Dokumentasi.....	39
3.6	Teknik Analisis Data.....	39
3.7	Prosedur Penelitian.....	41
3.7.1	Tahap Persiapan.....	41
3.7.2	Tahap Perlaksanaan.....	42

3.7.3 Tahap Akhir.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Deskripsi Data.....	43
4.1.2 Uji Prasyarat.....	50
4.2 Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
DAFTAR RUJUKAN.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

1	Lokasi Penelitian.....	12
2	Sampel Penelitian.....	18
3	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	19
4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	23
5	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Mengajar.....	26
6	Karakteristik Responden Berdasarkan Status.....	27
7	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Sertifikasi.....	27
8	Kisi-kisi Instrument Efikasi Diri Guru.....	28
9	Pengkategorian Efikasi Diri.....	31
10	Rumus Kategorisasi.....	32
11	Interprestasi Nilai r	33
12	Hasil Uji Validitas Instrument Efikasi Diri Guru.....	33
13	Kriteria Reliabilitas Instrument.....	34
14	Rata-rata Skor Efikasi Diri Guru.....	34
15	Kategori Efikasi Diri Guru Junior.....	35
16	Kategori Efikasi Diri Guru Senior.....	35
17	Mean dan SD.....	36
18	Hasil Uji Normalitas.....	36
19	Hasil Uji Homogenitas.....	38

DAFTAR GAMBAR

1	<i>Column Chart</i> Mean dan SD EDG Junior dan Senior Aspek Pertama...	47
2	<i>Column Chart</i> Mean dan SD EDG Junior dan Senior Aspek Kedua.....	47
3	<i>Column Chart</i> Mean dan SD EDG Junior dan Senior Aspek Ketiga.....	48
4	<i>Column Chart</i> Mean dan SD EDG Junior dan Senior Aspek Keempat..	48
5	<i>Column Chart</i> Mean dan SD EDG Junior dan Senior Aspek Kelima.....	49
6	<i>Column Chart</i> Mean dan SD EDG Junior dan Senior Aspek Keenam...	49

DAFTAR LAMPIRAN

1	Usulan Judul.....	62
2	SK Pembimbing.....	63
3	SK Penelitian UNSRI.....	65
4	SK Penelitian Dinas Kota Palembang.....	66
5	Surat Penelitian dari SD N 1 Palembang.....	67
6	Surat Penelitian dari SD N 21 Palembang.....	68
7	Surat Penelitian dari SD N 4 Palembang.....	69
8	Surat Penelitian dari SD N 17 Palembang.....	70
9	Surat Penelitian dari SD N 25 Palembang.....	71
10	Surat Penelitian dari SD N 40 Palembang.....	72
11	Surat Penelitian dari SD N 136 Palembang.....	73
12	Surat Penelitian dari SD N 163 Palembang.....	74
13	Surat Penelitian dari SD N 115 Palembang.....	75
14	Surat Penelitian dari SD N 62 Palembang.....	76
15	Surat Keterangan Validasi.....	77
16	Kuesioner Efikasi Diri Guru.....	79
17	Dokumentasi Pengisian Kuesioner.....	82
18	Tabulasi Data.....	86
19	Uji reliabilitas.....	89
20	t tabel.....	90
24	Bukti Perbaikan Skripsi.....	91
25	Izin Penjilidan.....	91

**PERBEDAAN EFIKASI DIRI GURU JUNIOR DAN SENIOR DALAM MERESPON
INOVASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS TINGGI DI SEKOLAH
DASAR PALEMBANG**

Oleh:

Ninda Paradita

NIM: 06131381621057

Pembimbing: (1) Dra. Siti Hawa, M.Pd.

(2) Dr. Yosef, M.A.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi diri guru junior dan senior dalam merespon inovasi pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di 10 sekolah dasar Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *design* penelitian komparatif. Sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 48 responden yang terdiri dari 24 guru junior dan 24 guru senior. Peneliti menggunakan teknik *proportinate stratified random sampling* untuk menentukan jumlah subjek dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu rumus uji t. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $T_{hitung} 34 > T_{tabel} 1,6$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan efikasi diri guru junior dan senior dalam merespon inovasi pembelajaran matematika kelas tinggi di sekolah dasar Palembang.

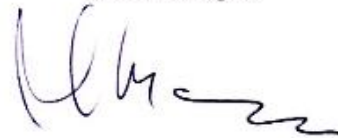
Kata Kunci: Efikasi diri guru, Inovasi pembelajaran matematika.

Pembimbing 1,



Dra. Siti Hawa, M.Pd.
NIP 195604151980032003

Pembimbing 2,



Dr. Yosef, M.A.
NIP 196203231986031005

Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP 195702081982032001

DIFFERENCES IN SELF-EFICATION OF JUNIOR TEACHERS AND SENIORS IN RESPONDING TO INNOVATION OF HIGH GRADE MATHEMATICS LEARNING IN THE ELEMENTARY SCHOOL OF PALEMBANG

By:

Ninda Paradita

NIM: 06131381621057

Supervisor: (1) Dra. Siti Hawa, M.Pd.

(2) Dr. Yoscf, M.A.

Elementary School Teacher Education Study Program

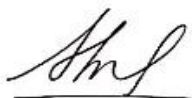
Sriwijaya University

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in the self-efficacy of junior and senior teachers in responding to mathematics learning innovations in elementary schools. This research was conducted in 10 elementary schools in Palembang. This research uses quantitative methods with comparative research designs. The sample of this study were 48 respondents consisting of 24 junior teachers and 24 senior teachers. The researcher uses the propoortinate statified random sampling technique to determine the number of subjects in the study. Data collection techniques are using questionnaires and documentation. The analysis technique used is the t test formula. Hypothesis test results show that $T_{hitung} > T_{table 1.6}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means there are differences in the self-efficacy of junior and senior teachers in responding to the innovation of high grade mathematics learning in Palembang elementary school.

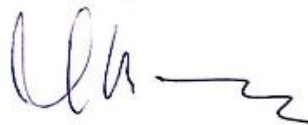
Keywords: Teacher's self-efficacy, Mathematical learning innovation

Supervisor 1,



Dra. Siti Hawa, M.Pd.
NIP 195604151980032003

Supervisor 2,



Dr. Yoscf, M.A.
NIP 196203231986031005

Coordinator of Elementary School Teacher Education Study Program



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP 19570201982032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu dasar yang penting untuk dipelajari peserta didik didalam dunia pendidikan. Pembelajaran matematika ini cenderung membuat sebagian peserta didik bosan karena sulitnya dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran matematika, proses pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius. Hal ini penting, sebab hasil-hasil penelitian masih menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di sekolah dasar masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan (Susanto, 2013:190). Peserta didik harus mengetahui pengetahuan tentang matematika sedini mungkin. Pengelolaan guru dalam proses pembelajaran juga penting sehingga dapat membuat peserta didik optimal terlibat dalam pembelajaran.

Bandura (dalam Baron, dkk, 2006) efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kopetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan. Seseorang dengan efikasi tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya. Dalam situasi yang sulit orang dengan efikasi rendah cenderung mudah menyerah, sedangkan orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Menurut Hoy (dalam Prothero, 2015) dalam kaitannya dengan guru, efikasi diri merujuk pada kepercayaan diri guru akan kemampuan mereka untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Untuk itu guru harus yakin dengan inovasi yang telah dipilih untuk pembelajaran matematika di sekolah dasar. Peserta didik akan merasa ingin tahu dan akan mencari informasi tentang apa yang ingin diketahuinya dan berani untuk melakukan percobaan hingga menemukan jawabannya.

Di dalam mempelajari ilmu matematika, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menghafal rumus-rumus, akan tetapi lebih pada kebermanfaatan ilmu matematika bagi dirinya sendiri. Kebermanfaatan pada proses pembelajaran

matematika dapat dilihat dengan kesadaran apa yang dilakukan, apa yang dipahami dan apa yang tidak dipahami oleh peserta didik (Agustiana, dkk, 2018). Pembelajaran matematika di sekolah dasar selama ini masih menggunakan metode konvensional. Metode konvensional kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan caranya sendiri dalam memecahkan suatu masalah selain itu peserta didik hanya bekerja secara prosedural dan memahami matematika tanpa penalaran. Di samping itu masih diperlukan pengembangan media yang merupakan salah satu alat bantu proses belajar mengajar dengan harapan peserta didik lebih mudah memahami dan senang dalam belajar.

Salah satu cara agar peserta didik dapat memahami dan senang dalam pembelajaran matematika guru harus menggunakan berbagai inovasi yang bervariasi dan yang relevan dalam pembelajaran matematika. Padahal pembelajaran matematika ini jika guru menggunakan salah satu inovasi pembelajaran matematika dengan tepat sesuai dengan konsep matematika yang akan dipelajari akan mudah peserta didik untuk memahami materi tersebut. Selama menggunakan beberapa pilihan yang relevan, akan membuat peserta didik aktif dan tertarik selama proses pembelajaran berlangsung membuat peserta didik juga ingin mencoba dan membuktikan sendiri, hal itu akan sangat berpengaruh untuk memperkuat kemampuan kognitifnya dan apa yang dipelajari akan lebih bermakna. Pemilihan inovasi pembelajaran sangat penting karena yang dipilih akan ada kaitannya dalam menentukan metode mengajar yang sesuai. Selain itu, guru perlu memprediksi beberapa kemungkinan kekeliruan yang dihadapi peserta didik, beserta solusi terbaik yang dapat dilakukan dalam menghadapi kemungkinan-kemungkinan tersebut (Selvianiresa, 2017).

Inovasi pembelajaran matematika dilakukan dengan cara memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik dan dapat membangun karakter peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar matematika. Salah satu pembelajaran matematika yang dapat menimbulkan dampak positif terhadap kemampuan literasi peserta didik dalam pemecahan masalah dan dapat membangun karakter peserta didik (Wardono, dkk.

2015). Ada berbagai macam inovasi pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu: Pendekatan STEM, Metode SCAMPER, Media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikas (TIK), Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME), *Missouri Mathematics Project* (MMP), *Model Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Mengingat bahwa pentingnya inovasi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, guru diharapkan dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat merubah pola fikir dan pandangan peserta didik terhadap matematika. Menurut Septiani (dalam Utami, dkk. 2018) menunjukkan bahwa pendekatan STEM memiliki efek positif pada pembelajaran matematika. Menurut Shadiq (dalam Nurhikmayati, 2019) menyatakan sebagai akibat dari aplikasi industry 4.0 adalah ketimpangan yang semakin besar, sehingga dua aspek penting yang harus menjadi perhatian guru adalah kreativitas dan berpikir kritis. Oleh karena itu, dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sekaligus mengembangkan kreativitas, implementasi STEM dalam pembelajaran menjadi sangat dibutuhkan, khususnya dalam pembelajaran matematika di sekolah. Selain pendekatan STEM ada juga inovasi pembelajaran matematika di sekolah dasar yaitu Metode SCAMPER, Metode SCAMPER ini didasarkan atas pemikiran bahwa sesuatu yang baru itu adalah modifikasi dari sesuatu yang sudah ada.

Metode SCAMPER ini adalah akronim dari setiap huruf yang menggambarkan cara yang berbeda dari yang telah ada untuk membuat suatu pembelajaran dan menghasilkan ide-ide baru baik yang berhubungan dengan tempat, prosedur, alat, atau bahkan orang. Desain pembelajaran merupakan pedoman bagi guru SD dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Keterpentingan desain pembelajaran bagi guru ialah peristiwa pembelajaran berlangsung sesuai dengan tahap-tahap yang diskenariokan sehingga proses pembelajaran menghasilkan luaran yang diharapkan. Hasil kajian terhadap penggunaan metode SCAMPER dalam mendesain pembelajaran di SD ternyata belum begitu banyak dilakukan (Siti Hawa, Yosef, 2019). Masih banyak guru yang tidak memperhatikan metode yang dipilih dalam pembelajaran, guru hanya ingin menyampaikan materi saja sehingga membuat anak susah untuk memahami apa yang disampaikan pada guru.

Media pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikas) khususnya dalam pelajaran matematika Keberadaan komputer sebagai media pembelajaran adalah sebagai media alternatif atau tambahan (suplemen) media yang tersedia di sekolah (Salim, 2015). Menurut Supianti (2018) Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran di kelas merubah cara guru mengajar dan bagaimana peserta didik belajar. Melalui penggunaan TIK dalam pembelajarannya, diyakini bahwa proses pembelajaran lebih aktif, produktif, dan menyenangkan. Media berbasis TIK sebagai media pembelajaran merupakan salah satu bentuk dorongan dari luar diri peserta didik yang diharapkan dapat membangkitkan motivasinya dalam belajar, lebih cepat dalam memahami materi pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Matematika. Selain itu, diharapkan peserta didik dapat menguasai materi sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya (Salim, 2015).

Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) atau di Indonesia dikenal dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Pada pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik, peserta didik menjadi fokus dari semua aktivitas pembelajaran di kelas. Guru berfungsi sebagai pembimbing dalam menyeleksi kontribusi-kontribusi yang diberikan melalui pemecahan masalah kontekstual yang diberikan pada awal pembelajaran. Dalam memecahkan masalah kontekstual tersebut peserta didik dengan cara sendiri mencoba memecahkan masalah sehingga sangat mungkin dilakukan dengan langkah-langkah “informal” sebelum sampai kepada materi matematika yang lebih “formal” Soedjadi (dalam Nalole, 2008).

Missouri Mathematics Project (MMP) adalah adanya tugas proyek. Hal ini ditunjukkan dengan disajikannya suatu lembar tugas proyek matematika, yang berisi soal-soal latihan penerapan materi matematika yang harus diselesaikan oleh peserta didik (Isrok'atun, dkk, 2018:124). Menurut (Fauziah, dkk, 2015) masih banyak yang belum memuaskan hasil belajar peserta didik terutama pada kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik disekolah tersebut dimungkinkan karena proses pembelajarannya lebih berkonsentrasi pada latihan soal yang lebih bersifat prosedural dan mekanistik. Peserta didik jarang diberikan soal-soal yang terkait pemecahan masalah. Ditambah lagi dengan proses

pembelajaran yang kurang melibatkan keaktifan peserta didik serta pembelajaran masih berpusat pada satu arah yaitu dari guru ke peserta didik, peserta didik tidak terlibat aktif dalam menggali ide atau konsep secara bermakna, dan peserta didik hanya menerima ilmu pengetahuan dalam bentuk yang sudah jadi atau bersifat hapalan saja. Pembelajaran matematika pada sekolah sebaiknya bisa membuat siswa untuk dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki, sehingga peserta didik tersebut mampu untuk mengerjakan dan memahami matematika dengan benar. Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran matematika adalah pembelajaran kontekstual *contextual teaching and learning* (CTL).

Dalam penggunaan beberapa inovasi pembelajaran guru yang junior dan senior harus dapat menggunakan dengan efektif agar pembelajaran berlangsung dengan baik. Guru junior dan senior juga harus yakin dalam menggunakan beberapa inovasi pembelajaran matematika tersebut. Guru sebagai pendorong kreativitas menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran matematika. Guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas kepada peserta didik saat akan menjelaskan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan dari beberapa inovasi pembelajaran. Dengan menggunakan itu dalam pembelajaran matematika peserta didik didorong untuk lebih kreatif.

Kreatifitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Sebagai guru yang kreatif, ia menyadari bahwa kreatifitas merupakan hal yang universal karena semua kegiatan ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Guru adalah seorang kreator dan motivator yang berada dalam pusat proses pendidikan. Kreatifitas guru menunjukkan bahwa apa yang dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan guru di masa mendatang lebih baik dari sekarang (Mulyasa, 2015). Untuk dapat menggunakan kemampuan dan kompetensi dengan baik, seseorang harus memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu melakukan suatu hal dengan baik pula (Lussy Dwiutami, Tantri Dwinantika Wardi, 2015).

Peningkatan kemampuan matematika peserta didik di Indonesia harus dimulai dari SD melalui peningkatan kompetensi pendidiknya. SD memerlukan pendidik yang memiliki karakteristik pendidik masa depan, sebagaimana digambarkan oleh Jansen dan Merwe (2015), yakni menguasai literasi media digital, kemahiran kritikal, dan kesadaran sosial memahami jati diri, berkolaborasi dan berkomunikasi dengan orang lain sesuai dengan konteks. Karakteristik dimaksud sejalan dengan upaya pendidikan dan Kurikulum SD di Indonesia saat ini. Kedepan penguasaan kompetensi ini dapat dicapai apabila calon guru SD, salah satu tahapannya dipersiapkan melalui Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yaitu mampu mendesain pembelajaran yang futuristik, yakni pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk menjadi kreatif, berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi (Siti Hawa, Yosef, 2019).

Mengingat pentingnya inovasi pembelajaran matematika di sekolah dasar maka untuk mengetahui efikasi diri guru dalam menggunakan inovasi pembelajaran, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Perbedaan efikasi diri guru junior dan senior dalam merespon inovasi pembelajaran matematika kelas tinggi di sekolah dasar Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan efikasi diri guru junior dan senior di sekolah dasar dalam merespon inovasi pembelajaran matematika?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efikasi diri guru junior dan senior dalam merespon inovasi pembelajaran matematika di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, sekolah, dan peneliti, yaitu sebagai berikut.

- (1) Peserta didik, dengan adanya inovasi pembelajaran ini peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran, menambah minat belajar, dan berfikir kreatif.
- (2) Guru, dengan adanya profil efikasi diri guru dapat menambah wawasan dan memaksimalkan kemampuan dalam merespon inovasi pembelajaran yang kreatif.
- (3) Sekolah, sebagai rujukan bagi praktisi guru dan pihak sekolah dalam bekerja sama untuk mencapai keberhasilan dalam belajar

Peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bekal dimasa mendatang sebagai seorang pendidik untuk mempersiapkan diri tentang inovasi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiana, E., dan Putra, F, G., dan Farida., 2018. Pengaruh *Auditory Intellectually Reoetition* (AIR) dengan Pendekatan lesson study terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Matematika*, 1 (1); 1-6.
- Andrea, B., Gabriella, H., dan Timea, J., 2016. Y and Z Generations at Workplace. *Jurnal of Competitiveness*, 8; 90-106.
- Azwar, S., 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A., 2006. Guide to the construction of self-efficacy scales. *by information age publishing*, 5; 307-337.
- Cahyati, H., Muin, A., dan Musyrifah, E., 2018. Efektivitas Teknik SCAMPER dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2 (2); 173-182.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, S, B., 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiutami, L., dan Wardi, T, D., 2015. Efikasi Diri Dan Kemampuan Literasi Informasi Pada Guru Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. 4 (2); 65-73.
- Fauziah, A., dan Sukasno., 2015. Pengaruh Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) Terhadap Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMA N 1 Lubuk Linggau. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika*, 3 (1); 10-21.
- Gavora, P., 2010. Slovak pre-service teacher self-efficacy : the oretical and research considerations. *The New Educational Review*, 21 (2); 17-30.
- Ghufron, M, N., dan Risnawati, R., 2012. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S., 2018. *Pendidikan Matematika Realistik*. Depok: PT.Rajagra Findo Persada.
- Hawa, S., dan Yosef., 2019. Aplikasi Metode SCAMPER dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13 (2); 143-152.

- Hsiao., Ya-Ling., Chang dan Chen., 2011. *The Influence of Teachers' Self-efficacy on Innovative Work Behavior. Interpersonal Conference on Social Science and Humanity*, IPEDR Vol 5.
- Isrok'atun., dan Rosmala, A., 2018. *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, A., 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moalosi, W. T. S., dan Forcheh, N. 2015. Self-Efficacy Levels and Gender Differentials among Teacher Trainees in Colleges of Education in Botswana. *Journal of Education and Learning*, 4(3); 1-13.
- Moran, M, T., dan Hoy, W, A., dan Hoy, W, K., 1998. Teacher Efficacy: Its Meaning and Measure. *Review of Educational Research*, 68 (2); 202-248.
- Mukhid, A., 2009. Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan. *Jurnal Self-Efficacy*, 4 (1); 107-122.
- Nalole, M., 2008. Pembelajaran Pengurangan Pecahan Melalui Pendekatan Realistik di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi*, 5 (3); 136-147.
- Nurhikmayati, I., 2019. Implementasi Steam dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Didactical Mathematics*. 1 (2); 41-50.
- Priyanto, Dwi., 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Risnani, L, Y., 2019. Teknik SCAMPER: Stimulasi Kreativitas Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Aktivitas Laboratorium. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12 (1); 35-40.
- Salim, S., Hamzah, A, M., Aflahah., 2013. Inovasi Pembelajaran Matematika Pada Sekolah Berbasis Ict. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 1 (1); 11-14.
- Satori, D., Kartadinata, S., Yusuf, S., dan Makmun, A, S., 2010. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Schmitt., N., W., dan Highhouse., S., 2012. *Handbook of Psychology, Industrial and Organizational Psychology, Second Edition, Vol 12*.
- Selvianiresa, D., 2017. Kesulitan Siswa Sekolah Dasar pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika di Kelas I Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2 (1); 65-73.
- Skaalvik, E, M., dan Skaalvik, S., 2016. *Teacher Stress and Teacher Self*

Efficacy as Predictors of Engagement, Emotional Exhaustion, and Motivation to Leave the Teaching Profession. *Creative Education*, 7; 1785-1799.

Sugiyono., 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmana, R, W., 2017. Pendekatan *Science, Technology, Engineering And Mathematics* (Stem) Sebagai Alternatif dalam Mengembangkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2 (2); 191-199.

Susanto, A., 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Supianti, I, I., 2018. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 4 (1); 63-70.

Suwastarini, N, N., Dantes, N., Candiasa, I, M., 2015. Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berbasis Media Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sdlb B (Tunarungu) Pada Slb B Negeri Ptn Jimbaran. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 5 (1); 1-10.

Uno, H, B., 2009. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utami, T, N., dan Jatmiko, A., dan Suherman., 2018. Pengembangan Modul Matematika dengan Pendekatan *Science, Technology, Engineering, And Mathematics* (STEM) pada Materi Segiempat. *Jurnal Matematika*, 1 (2); 165-172.

Wahyuni, R., 2016. Inovasi Pembelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl). *Jurnal Matematika*, 3 (2); 33-39.

Wardono., dan Kurniasih, A, W., 2015. Peningkatan Literasi Matematika Mahasiswa Melalui Pembelajaran Inovatif Realistik E-Learning Edmodo Bermuatan Karakter Cerdas Kreatif Mandiri. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 6 (1); 93-100.

Widiyanto, Joko., 2010. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BK-FKIP UMS.

Yufita, B., Budiarto. Y. 2006. Motivasi Kerja Guru ditinjau dari Self Efficacy dan Iklim Sekolah (Studi pada Guru-Guru Yayasan "X"). *Phronesis, Jurnal Ilmiah Psikologi dan Organisasi*. 8 (2); 181-195.